

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional akan membutuhkan laporan keuangan sebagai hasil dari tanggung jawab kinerja dalam periode tertentu. Manajemen bertanggung jawab dalam melaporkan hasil operasional perusahaan dan posisi keuangan kepada pemegang saham melalui laporan keuangan. Melalui pelaporan tersebut, terdapat kemungkinan akan terjadi konflik antara manajemen dan pengguna laporan keuangan di luar perusahaan. Konflik tersebut muncul sebagai akibat dari informasi asimetris yang tersedia (Al-Thuneibat, Al Issa, & Baker, 2011).

Solusi untuk menyelesaikan konflik antara manajemen dan pemegang saham yaitu diperlukan pihak ketiga yang mampu dan bebas untuk melakukan audit laporan keuangan. Pihak ketiga tersebut kemudian disebut auditor eksternal. Auditor eksternal diharapkan memiliki dan menunjukkan kemampuan, kerajinan, dan kepedulian dalam menjalankan tugasnya. Salah satu yaitu dalam hal mengekspresikan opini terhadap laporan keuangan manajemen (Aronmwan, Ashafoke, & Mgbame, 2013).

Audit merupakan upaya untuk mengurangi ketidakpercayaan masyarakat kepada laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen. Auditor eksternal diharapkan dapat mempertahankan kecakapan profesionalnya, sehingga kepercayaan kepada laporan keuangan tetap terjaga (DeAngelo, 1981). Kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar sehingga

auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) merupakan standar yang digunakan oleh auditor eksternal dalam mengatur pelaksanaan audit di Indonesia. Kualitas audit penting karena jika kualitas audit tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan.

Chadegani (2011) menjelaskan penelitian terhadap kualitas audit dapat dilakukan dengan pengukuran secara langsung maupun tidak langsung. Pengukuran secara langsung dapat dilakukan dengan pelaporan finansial sesuai dengan standar yang berlaku, peninjauan kontrol kualitas, kebangkrutan, daftar ulasan, dan kinerja *Securities Exchange Commission* (SEC) yang digunakan sebagai ukuran kualitas audit. Pengukuran secara tidak langsung seperti ukuran auditor, auditor *tenure*, klasifikasi industri, biaya audit, ketergantungan ekonomi, reputasi, dan biaya modal yang digunakan sebagai ukuran kualitas audit.

Penelitian terhadap kualitas audit penting bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan auditor eksternal supaya mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan untuk selanjutnya dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini dapat membantu masyarakat luas maupun pemakai jasa audit dalam memahami seberapa KAP dan auditor konsisten dalam kualitas jasa audit yang mereka berikan.

Setiap laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar (BAPEPAM, 2012). Skandal mengenai kualitas audit di Indonesia,

seperti kasus PT. Telkom Tbk (persaingan tidak sehat antara auditor eksternal yang merugikan perusahaan) dan PT. Kimia Farma Tbk (manipulasi laporan keuangan oleh manajemen yang tidak terdeteksi auditor eksternal) mengakibatkan kualitas audit semakin diutamakan dalam dunia ekonomi Indonesia.

Jangka waktu pelayanan auditor sangat penting dalam suatu proses audit.

Auditor perlu mempelajari dan memahami secara menyeluruh operasional perusahaan yang diaudit untuk dapat memahami suatu perusahaan yang diaudit.

Bamber dan Iyer dalam Tepalagul dan Lin (2015) menyatakan auditor memerlukan waktu untuk benar-benar memahami dan mengetahui apa yang telah terjadi maupun sedang terjadi pada perusahaan yang diaudit. Peneliti menganggap penting dan memasukkan variabel jangka waktu pelayanan auditor dalam penelitian ini.

Dong dan Zhang (2008) mengindikasikan bahwa kepemilikan perusahaan merupakan salah satu karakteristik tata kelola perusahaan yang penting dari perusahaan terdaftar. Kepemilikan perusahaan berpengaruh langsung terhadap pemantauan kinerja manajemen dan risiko informasi asimetri, sehingga variabel ini penting untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian mengenai kualitas audit, peneliti mengambil objek penelitian di negara berkembang yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil judul, **“Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan dan *Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
2. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
3. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
4. Apakah *tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui apakah *tenure* audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengamati kualitas KAP dengan memahami pengaruh struktur kepemilikan perusahaan dan *tenure* terhadap kualitas KAP ketika perusahaan menggunakan KAP *Big 4* maupun non *Big 4*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi investor yang berhubungan dengan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi KAP dan Auditor

Melalui penelitian ini diharapkan KAP dan auditor dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan untuk selanjutnya dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

4. Bagi Akademisi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan kualitas audit dan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan secara umum dan menyajikan latar belakang permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Bagian ini juga menjelaskan model penelitian dan perumusan hipotesis secara terperinci.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan yang berhubungan dengan rancangan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan uji asumsi klasik.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi penjelasan yang terkait dengan kesimpulan dari hasil hasil penelitian, keterbatasan, dan rekomendasi dari penulis bagi penelitian dimasa yang akan datang.